

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan teknologi saat ini sangat berkembang khususnya di Indonesia dengan prinsip memudahkan pekerjaan penggunanya. Kemajuan komunikasi dan teknologi dengan tepat guna membuat sistem pelayanan secara konvensional semakin jarang digunakan (Adiningsih, Suada Putri and Boko, 2022). Setiap rumah sakit wajib menyelenggarakan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) yang bertanggung jawab terhadap pengoperasian SIMRS adalah Instalasi Rekam Medis, sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh profesi rekam medis yaitu manajemen data dan informasi kesehatan (Nurul Khatimah Ismatullah, Aris Puji Widodo and Sri Achadi Nugraheni, 2022).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 Bab I pasal 1 “Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.”. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 juga disebutkan bahwa rekam medis perlu diselenggarakan secara elektronik untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan dan pengelolaan rekam medis, menjamin keamanan, kerahasiaan, keutuhan dan ketersediaan data rekam medis (Menteri Kesehatan, 2022). Perkembangan Rekam Medis Elektronik merupakan sistem informasi kesehatan terkomputerisasi yang berisi data pasien dan dapat dilengkapi dengan sistem pendukung keputusan dan tidak dapat dihindari dan dapat diterima oleh pengguna rekam medis yang terdiri dari perekam medis, dokter, perawat dan tenaga kesehatan lainnya. Rekam medis elektronik sangatlah penting bagi manajemen dalam mengelola masalah bidang kesehatan untuk mewujudkan pelayanan pasien yang lebih baik (Lina *et al.*, 2023).

Kemampuan petugas perekam medis dalam mengoperasikan komputer dan SIMRS juga menjadi komponen yang penting dalam mendukung pengembangan Rekam Medis Elektronik. Rekam Medis Elektronik untuk melakukan kegiatan mulai dari ekspedisi, pengembalian dokumen rekam medis, *filling*, *coding*, Sumber Daya Manusia, input data rawat jalan dan rawat inap, serta pelaporan. Keberadaan melalui SIMRS di instalasi rekam medis dapat pengumpulan, pengolahan data yang dapat membantu pengelola arsip atau dokumen dengan baik secara efektif dan efisien, baik dalam hal penciptaan, penyimpanan, pengolahan, pendistribusian, dan perawatan dokumen (Alfiansyah *et al.*, 2020).

Rumah Sakit tingkat III Brawijaya telah menggunakan Rekam Medis Elektronik di instalasi rekam medis sejak bulan September 2023, dalam pelaksanaannya rekam medis elektronik menggunakan komputer. Penempatan Magang Profesi di Rumah sakit dengan pasien dan keluarga pasien serta lingkungan kerja, sehingga memberi dampak positif terhadap upaya memberikan pemahaman serta pengetahuan dalam pendaftaran dan pelaporan di Rumah sakit. Untuk memperoleh pengalaman keterampilan, penyesuaian sikap di dunia kerja di instansi rekam medis terkait pekerjaan pada sistem informasi manajemen Rumah Sakit yaitu rekam medis elektronik dengan nama *Medify* sesuai ketentuan PMK 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis. Rekam Medis Elektronik lebih efisien waktu dan penyimpanan bahkan bagi rumah sakit akan lebih mudah. Setelah mengimplementasikan Rekam Medis Elektronik, hal yang penting untuk dilakukan rumah sakit adalah melakukan penilaian untuk mengukur kesuksesan sistem informasi tersebut. Salah satu faktor yang menentukan kesuksesan tersebut adalah kepuasan dari pengguna sistem informasi yang dapat mempermudah dalam pekerjaan dan tidak membuat pasien menunggu lama, namun Rekam Medis Elektronik harus terus dikembangkan, karena terdapat pernyataan dari petugas perekam medis mengenai ketidakpuasan yang dapat mengambat pelayanan terlalu *loading* banyak nya fitur pada menu sistem informasi manajemen rumah sakit.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik dalam meninjau kepuasan petugas perekam medis terhadap rekam medis elektronik di instansi rekam medis yang dimana kepuasan petugas sangat penting untuk meninjau kualitas pelayanan terhadap pekerjaan untuk proses dalam menyediakan informasi mengenai kemajuan suatu kegiatan yang telah dilakukan sehingga mempermudah petugas dalam akses tiap menu yang ada dalam Rekam Medis Elektronik. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “Kepuasan Petugas Perekam Medis Terhadap Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit TK. III Brawijaya”.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan serta meninjau kepuasan petugas perekam medis terhadap Rekam Medis Elektronik Pada Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit TK. III Brawijaya

1.2.2 Tujuan Khusus

Untuk mencapai tujuan umum Magang Profesi, maka diperlukan pencapaian dari tujuan khusus, yaitu

1. Mendapatkan gambaran tentang praktik kerja nyata di instalasi rekam medis Rumah Sakit tingkat III Brawijaya
2. Mendeskripsikan pengetahuan lebih mendalam mengenai Kepuasan petugas perekam medis terhadap rekam medis elektronik Rumah Sakit tingkat III Brawijaya
3. Mengumpulkan informasi dan masalah mengenai kepuasan petugas perekam medis terhadap rekam medis elektronik di Rumah Sakit tingkat III Brawijaya
4. Menetapkan prioritas masalah terkait kepuasan petugas perekam medis di Rumah Sakit tingkat III Brawijaya
5. Membahas permasalahan terkait kepuasan petugas perekam medis terhadap rekam medis elektronik di Rumah Sakit TK. III Brawijaya